



PENGARUH *LEVERAGE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Noor Fauzan Prawijaya¹, Yuniortitas Indah², Yani Dahliani³

¹Institut Teknologi Dan Sains Mandala, geraldyfauzan12@gmail.com

²Institut Teknologi Dan Sains Mandala, yuniortita@itsm.ac.id

³Institut Teknologi Dan Sains Mandala, yani@itsm.ac.id

E-mail Penulis Korespondensi: yuniortita@itsm.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim 22 Maret 2023

Direvisi 18 April 2023

Diterima 19 Mei 2023

Keywords:

Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of leverage, good corporate governance, corporate social responsibility on the value of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a type of explanatory research with a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of annual reports reported in 2017-2021. The population of this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021, samples that meet the criteria amounted to 2 sample companies. The results showed that partial leverage has a significant effect on firm value. Good corporate governance partially has a significant effect on firm value. While corporate social responsibility partially has no significant effect on firm value. Based on the results of simultaneous test statistical calculations, it can be concluded that leverage, good corporate governance, corporate social responsibility simultaneously affect firm value.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu mendorong munculnya berbagai macam persaingan. Salah satunya yakni persaingan yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Dengan adanya persaingan ketat pada perusahaan, maka pengendalian nilai perusahaan sangat diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajemen serta kinerja keuangan perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan ialah menetapkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan memiliki kendali untuk mengukur baik buruknya kinerja perusahaan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Jika hasil laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan telah mencapai angka yang direncanakan, maka perusahaan dinyatakan dapat meningkatkan kinerja yang tercermin pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga

yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual (Rachman dkk, 2015).

Nilai perusahaan dalam pengungkapannya dipengaruhi beberapa faktor yaitu *leverage*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*. Menurut Rahman dkk (2015) *leverage* merupakan sumber pendanaan perusahaan yang didapat melalui utang. Pendanaan yang bersumber dari utang juga diperlukan perusahaan dalam pengelolaan keberlangsungan perusahaan, untuk itu diperlukan pengelolaan yang cermat dalam mengelola kekayaan, utang, dan sumber pendanaan lainnya. Hal ini ditujukan agar tidak berdampak buruk bagi perusahaan sehingga menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *good corporate governance*. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *corporate governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Faktor ketiga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility* (CSR) atau biasa disebut tanggung jawab sosial. CSR perlu diperhatikan oleh perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kewajiban terhadap masyarakat atau terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). Penelitian yang dilakukan Tomo (2018) menyebutkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan yang berskala besar maupun kecil, baik dalam profit atau nonprofit akan memiliki bagian besar untuk perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan persaingan semakin ketat. Manajemen keuangan adalah sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan (Sumardi dan Suharyono, 2020).

Leverage

Leverage menurut Sumardi dan Suharyono (2020) didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Rasio *leverage* yang digunakan untuk mengetahui *leverage* keuangan dalam penelitian ini adalah *debt equity ratio*. Perhitungan *debt equity ratio* menurut (Rachman, 2015)

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Manossoh (2016) *good corporate governance* adalah suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan *stakeholder* guna mencapai kinerja perusahaan yang maksimal dengan cara-cara yang tidak

merugikan pemangku kepentingan. Di dalam penelitian ini GCG diukur dengan dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial. Mekanisme *corporate governance* menurut Hatane et al (2019):

a. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen sebagai organ perusahaan memiliki tugas dan tanggungjawab untuk melakukan monitoring dan memberikan pendapat kepada direksi perusahaan serta memastikan bahwa *good corporate governance* telah berjalan dengan baik. Rumus DKI menurut Rachman (2019):

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

b. Komite Audit

Komite audit merupakan suatu kelompok yang bersifat atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain bidang akuntansi dan hal-hal lain yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan. Diukur dengan jumlah komite audit yang ada di perusahaan.

$$KA = \Sigma \text{ Komite Audit}$$

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan pemegang saham dari manajemen yang terdiri komisaris dan direktur yang diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham komisaris dan direktur terhadap jumlah seluruh saham yang beredar.

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility merupakan suatu pertanggungjawaban yang diberikan oleh perusahaan dibidang kerja meliputi manusia dan lingkungan dimana pelaksanaannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan yang ditujukan untuk *stakeholder* internal maupun eksternal (Rochmaniah dan Sinduwiatmo, 2020).

Kebijakan pengungkapan CSR diukur dalam jumlah pengungkapan CSR berdasarkan *Global Reporting Initiative Generation* (GRI G4) dengan opsi sesuai item yaitu sebanyak 91 indikator pengungkapan standar khusus.

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSR : *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan j

N_j : Jumlah *item* untuk perusahaan j

X_{ij} : *Dummy variable*: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah gambaran pengelolaan perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham (Rachman dkk, 2015). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

- Tobin's Q : Nilai Perusahaan
- MVE : Nilai ekuitas pasar (*closing price* × saham yang beredar)
- DEBT : Nilai buku total utang
- TA : Nilai buku dari total aktiva

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Gumanti dkk (2018:174), populasi merupakan keseluruhan kelompok manusia, kejadian, atau benda yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Gumanti dkk (2018:176), sampel adalah subset atau bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota pilihan dari populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode pengamatan yakni tahun 2017-2021.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sahamnya masuk dalam LQ-45.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Metode uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Normal atau tidaknya distribusi dilihat dari signifikansi variabel, jika $\text{sig} > 0,05$ maka menunjukkan bahwa distribusi data normal.

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.24652741
	Absolute	.141
Most Extreme Differences	Positive	.134
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.447
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
- Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel one-sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,988 > 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi dengan variabel independen.

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
1	(Constant)	58.803	5.062		
	LEVERAGE	-.031	.004	-.674	.715
	GCG	-108.880	9.999	-.946	.854
	CSR	-.256	.967	-.026	.688

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel diketahui pada variabel *leverage* nilai tolerance sebesar 0,715 dan VIF 1,399, variabel GCG nilai tolerance 0,854 dan VIF 1,171, variabel CSR nilai tolerance 0,688 dan VIF 1,453. Dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model ini karena seluruh nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk pengujian apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Rochaety dkk, 2019:182).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.961	.942	.30193	1.714

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG, LEVERAGE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Output SPSS 2022

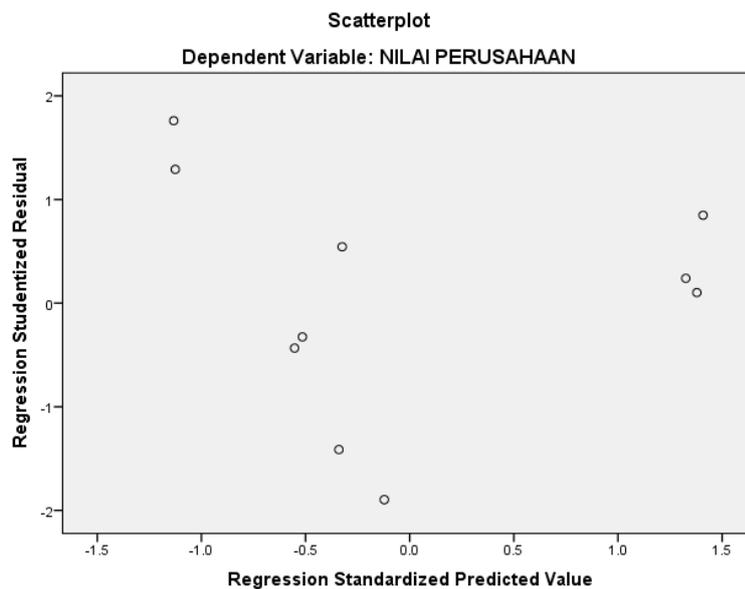
Diketahui bahwa model *summary* dinyatakan Durbin-Watson dengan besaran 1,714. Karena besaran Durbin-Watson yang didapat diantara -2 sampai 2 dapat diartikan model regresi tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Rochaety (2019:181), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas, yang pertama dengan melihat pola gambar scatterplot dan menggunakan metode glejser.

Hasil Gambar Scatterplot



Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan hasil output pada gambar scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di bawah serta di atas angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel Hasil Uji Metode Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.732	2.317		-1.179	.283
	LEVERAGE	.001	.002	.262	.663	.532
	GCG	5.931	4.576	.469	1.296	.243
	CSR	-.408	.443	-.371	-.921	.393

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 2022

Hasil tersebut menyatakan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai Sig. dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi dan peneliti dapat melanjutkan pengujian selanjutnya.

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antar dua variabel atau lebih.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	58.803	5.062		11.617	.000
	LEVERAGE	-.031	.004	-.674	-7.101	.000
	GCG	-108.880	9.999	-.946	-10.889	.000
	CSR	-.256	.967	-.026	-.264	.800

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 58,803 - 0,031X_1 - 108,880X_2 - 0,256X_3$$

Hasil penelitian menunjukkan nilai konstanta sebesar 58,803, artinya jika nilai variabel leverage, GCG, dan CSR diasumsikan (nilai X1, X2, dan X3 adalah 0) maka nilai perusahaan sebesar 58,803 satuan. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar -0,031, yang artinya jika *leverage* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,031 atau 3,1% atau sebaliknya. Nilai koefisien regresi *good corporate governnace* sebesar -108,880, yang artinya jika *good corporate governnace* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 108,880 atau sebaliknya. Nilai koefisien regresi *corporate social responsibility* sebesar -0,256, yang artinya jika *corporate social responsibility* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.942	.30193

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG, LEVERAGE

Sumber: Output SPSS 2022

Tabel koefisien determinasi (R^2) pada *adjusted R square* memiliki nilai sebesar 0,942 (94,2%) artinya menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (*Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan adalah sebesar 5,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ (0,05), maka didapat nilai t tabel = 2,44691.

Tabel Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	58.803	5.062		11.617	.000
	LEVERAGE	-.031	.004	-.674	-7.101	.000
	GCG	-108.880	9.999	-.946	-10.889	.000
	CSR	-.256	.967	-.026	-.264	.800

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Output SPSS 2022

Dilihat dari tabel di atas maka variabel *leverage* dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji F

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan nilai f tabel = 4,76.

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.596	3	4.532	49.711	.000 ^b
Residual	.547	6	.091		
Total	14.143	9			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), CSR, GCG, LEVERAGE

Sumber: Output SPSS 2022

Pada tabel dapat diketahui nilai F hitung > F tabel sebesar $49,711 > 4,76$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya variabel independen (*Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Variabel penelitian ini adalah *leverage, good corporate governance, corporate social responsibility* sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-7,101 > -2,244691$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis 1 diterima. Semakin tinggi utang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin menurun nilai perusahaan. Hal tersebut akan tercermin pada harga saham perusahaan. Penggunaan utang pada suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan selama penggunaan utang yang dipinjam memberikan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan dan tidak melebihi kapasitas nilai optimal yang ditentukan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil hipotesis pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-10,889 > -2,244691$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis 2 diterima. Dalam penelitian ini perusahaan masih belum efektif pada dewan direksi, lemahnya audit oleh komite audit, dan terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-0,264 < -2,244691$ dengan nilai signifikansi $0,800 > 0,05$ yang artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka untuk hipotesis 3 pada penelitian ini ditolak. Perusahaan pada penelitian ini telah mengungkapkan CSR dengan baik dan sesuai peraturan. Namun, pada kenyataannya, hasil penelitian CSR menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya CSR dikarenakan investor kurang memperhatikan pengungkapan CSR dan cenderung melihat harga saham.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage, good corporate governance, corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan dan variabel *leverage* dan *good corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya variabel *corporate social responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

FCGI. 2011. What is Corporate Governance.

<http://www.fcgi.or.id/corporategovernance/about-good-corporategovernance.html>.

Gumanti, Tatang Ary, dkk. 2018. "Metode Penelitian Keuangan". Jakarta: Mitra Wacana Media.

Manossoh, Hendrik. Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Edisi: Pertama. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.

<http://repo.unsrat.ac.id/1133/>

Purwanto, Erwan Agus & Dyah Ratih Sulistyastuti. 2017. Metode penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gava Media.

Rachman, Arief Nour, dkk. 2015. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Selama Periode 2011-2014)." *Administrasi Bisnis* 27 (1): 1–10.

<https://www.neliti.com/publications/86348/pengaruh-good-corporate-governance-dan-financial-leverage-terhadap-kinerja-keuan>

Rochaety, Eti, dkk. 2019. Metode Penelitian Bisnis: dengan Aplikasi SPSS. Edisi 2. Bogor: Mitra Wacana Media.

Rochmaniah, Ainur dan Kukuh Sinduwiatmo. 2020. Corporate Social Responsibility dan Community Development. Edisi: Pertama. Sidoarjo: UMSIDA Press.

<https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/1071>